ADIMA Awatara Pengabdian Kepada Masyarakat Jurnal
Vol. 1, No. 1, Oktober 2023, Hal. 15 - 19
Open Access: https://journal.awatarapublisher.com/index.php/adima
DOI: 10.61434/adima.v1i1.73

PROMOSI KESENIAN KUDA RENGGONG DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEBUDAYAAN NASIONAL DI ERA DIGITAL

Gugun Giovani[1], Suarifqi Diantama[2]
[1, 2] Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung,Indonesia

e-mail: gugungeo@gmail.com[1], sdiantama@student.upi.edu[2]

ABSTRACT

Kuda Renggong is one of Indonesia's rich traditional arts with a deep cultural and historical significance. However, in this digital era, the preservation and promotion of traditional arts like Kuda Renggong have become increasingly crucial. This article discusses the importance of information gathering, research, high-quality digital content creation, and effective promotion in the efforts to preserve and promote Kuda Renggong. In-depth information gathering about Kuda Renggong aids in understanding its history and meaning, while high-quality digital content allows the audience to experience the art more deeply. Enhanced promotional effectiveness with profound understanding can address audience questions and respond to their feedback. The use of social media also plays a vital role in connecting with the audience. A strong understanding of Kuda Renggong helps in comprehending its significance to Indonesian culture and inspires the younger generation to preserve it in the digital age.

KEYWORD:

Promotion, Kuda Renggong, National Culture, Digital Era

ABSTRAK

Kuda Renggongadalah salah satu seni tradisional Indonesia yang kaya akan budaya dan sejarah. Namun, dalam era digital ini, pelestarian dan promosi seni tradisional seperti Kuda Renggong menjadi semakin penting. Artikel ini membahas pentingnya pengumpulan informasi, riset, pembuatan konten digital, dan promosi yang efektif dalam upaya mempertahankan dan mempromosikan Kuda Renggong. Pengumpulan informasi yang mendalam tentang Kuda Renggong membantu dalam pemahaman sejarah dan maknanya, sementara konten digital berkualitas tinggi memungkinkan audiens untuk mengalami seni ini lebih mendalam. Efektivitas promosi yang ditingkatkan dengan pemahaman yang mendalam dapat menjawab pertanyaan audiens dan merespons tanggapan mereka. Penggunaan media sosial juga memainkan peran penting dalam menghubungkan dengan audiens. Pemahaman yang kuat tentang KudaRenggong membantu dalam memahami pentingnya seni ini bagi budaya Indonesia dan menginspirasi generasi muda untuk melestarikannya di era digital.

KATA KUNCI

Promosi, Kuda Renggong, Identas Budaya, Era Digital

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:
Diterima: 27 Agustus 2023
Direvisi: 30 Agustus 2023
Disetujui: 2 September 2023

CORRESPONDING AUTHOR

Gugun Giovani
Universitas Pendidikan Indonesia
Bandung
gugungeo@gmail.com

PENDAHULUAN

Program Magang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBBKM) merupakan salah satu inisiatif penting dalam dunia pendidikan tinggi di Indonesia. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk memperoleh pengalaman praktis di dunia kerja sekaligus berkontribusi dalam pengembangan kemampuan dan pengetahuan mereka. Selain itu, MBBKM juga memiliki potensi besar untuk memperkuat pelestarian dan promosi kebudayaan nasional, termasuk seni tradisional seperti Kuda Renggong.Seni Kuda Renggong, sebagai bagian tak terpisahkan dari kekayaan budaya Indonesia, telah menghadapi tantangan dalam upaya mempertahankan eksistensinya di era digital. Keterlibatan mahasiswa dalam MBBKM dapat menjadi sarana yang efektif untuk mengintegrasikan upaya pelestarian budaya dalam konteks pengembangan kemampuan dan pengetahuan mereka. Kesenian

Kuda Renggong adalah bagian penting dari kekayaan budaya Indonesia. Namun, dalam era digital ini, banyak aspek budaya tradisional mengalami penurunan minat, terutama dari generasi muda yang lebih tertarik pada teknologi modern. Artikel ini akan menjelaskan

Vol. 1, No. 1, Agustus 2023Halaman | 16PROMOSI KESENIAN KUDA RENGGONG DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN KEBUDAYAAN NASIONAL DI ERA DIGITALbagaimana Magang Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan dan mempertahankan budaya Kuda Renggong di era digital.Dalam konteks ini, artikel ini akan menjelaskan bagaimana MBBKM PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dapat menjadi wadah yang efisien untuk mempromosikan dan mempertahankan budaya Kuda Renggong di era digital. Melalui partisipasi mahasiswa dalam program MBBKM PKM, kita dapat menggabungkan elemen praktik kerja dengan upaya memperkenalkan seni tradisional ini kepada generasi muda yang lebih terhubung dengan teknologi. Upaya ini memiliki potensi besar untuk menghidupkan kembali minat dan apresiasi terhadap budaya nasional yang kaya dan beragam.

METODE

Metode yang dapat digunakan dalam promosi kesenian Kuda Renggong dalam upaya mempertahankan kebudayaan nasional di era digital:

1. Pengumpulan Informasi dan Riset
   a. Mulailah dengan mengumpulkan informasi mendalam tentang Kuda Renggong, termasuk sejarahnya, ciri khasnya, dan pentingnya dalam kebudayaan nasional.
   b. Lakukan riset tentang tren dan perilaku audiens di era digital, seperti platform media sosial yang paling populer di kalangan generasi muda.
2. Pembuatan Konten Digital
   a. Buatlah beragam konten digital yang menarik dan informatif tentang Kuda Renggong, seperti video dokumenter, wawancara dengan seniman Kuda Renggong, atau cuplikan pertunjukan.
   b. Pastikan konten tersebut dapat diakses dan dibagikan melalui berbagai platform online seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan situs web.
3. Penggunaan Media Sosial
   a. Manfaatkan media sosial untuk mempromosikan Kuda Renggong. Buatlah akun resmi dan gunakan tagar (hashtag) yang relevan untuk meningkatkan visibilitas.
   b. Bagikan konten secara teratur, interaktif dengan pengikut, dan promosikan acara atau pertunjukan Kuda Renggong yang akan datang.
4. Kolaborasi dengan Influencer:
   a. Identifikasi influencer atau tokoh terkenal di media sosial yang memiliki minat terhadap seni budaya atau seni tradisional.
   b. Ajak mereka untuk berkolaborasi dalam promosi Kuda Renggong, misalnya dengan membuat konten bersama atau menghadiri pertunjukan.
5. Penggunaan Teknologi Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR):
   a. Gunakan teknologi AR dan VR untuk memberikan pengalaman interaktif kepada audiens dalam memahami Kuda Renggong.
   b. Misalnya, ciptakan aplikasi atau pengalaman VR yang memungkinkan audiens untuk "menghadiri" pertunjukan Kuda Renggong secara virtual.
6. Pembuatan Situs Web Khusus:
   a. Buat situs web khusus yang berisi informasi mendalam tentang Kuda Renggong, termasuk sejarah, galeri foto, video, dan jadwal pertunjukan.
   b. Pastikan situs web tersebut ramah pengguna (user-friendly)dan mudah diakses melalui perangkat seluler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan informasi dan riset adalah tahapan awal yang sangat penting dalam upaya promosi kesenian Kuda Renggong. Berikut adalah pembahasan mengenai pentingnya langkah ini:

1. Pengumpulan Informasi

Pengumpulan informasi yang mendalam tentang Kuda Renggong membantu dalam memahami esensi budaya ini. Hal ini mencakup sejarah, makna, dan konteksnya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pemahaman yang kuat tentang asal-usul, perkembangan, dan signifikansiKuda Renggong memungkinkan promosi yang lebih meyakinkan. Ketika para promotor memiliki pengetahuan yang mendalam tentang seni ini, mereka dapat dengan lebih efektif berkomunikasi dengan audiens potensial.

Pembuatan konten digital yang berkualitas tinggi adalah langkah penting dalam promosi kesenian Kuda Ronggeng. Berikut adalah pembahasan mengenai pentingnya pembuatan konten digital yang efektif:

a. Menghadirkan Pengalaman yang Mendalam.Konten digital, seperti video dokumenter atau wawancara, memiliki potensi untuk membawa audiens lebih dalam dalam pemahaman mereka tentang Kuda Renggong. Melalui video yang mendalam ini, audiens dapat merasakan nuansa dan makna seni budaya ini secara lebih langsung. Ini menciptakan hubungan emosional yang kuat antara penonton dan Kuda Renggong, membantu mereka lebih menghargai seni tersebut.
b. Mempertahankan Minat Audiens. Konten yang terstruktur dengan baik dan informatif memiliki kemampuan untuk menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens. Ketika konten disusun secara logis dan disajikan dengan cara yang menarik, penonton cenderung untuk tetap terlibat dan menyelesaikan pemahaman mereka tentang Kuda Renggong. Dengan demikian, konten yang kuat dapat menciptakan dampak jangka panjang dengan mempertahankan minat audiens.
c. Edukasi dan Informasi. Konten digital juga dapat berfungsi sebagai alat edukasi yang efektif. Video dokumenter, misalnya, dapat memberikan informasi mendalam tentang sejarah, teknik, dan makna Kuda Renggong kepada audiens. Ini adalah cara yang baik untuk meningkatkan pemahaman dan apresiasi terhadap seni budaya ini.
d. Meningkatkan Keterlibatan dan Interaksi. Konten digital dapat mendukung interaksi antara penonton dan promotor Kuda Renggong. Melalui komentar, pertanyaan, atau umpan balik, penonton dapat berpartisipasi dalam diskusi tentang seni ini. Ini menciptakan komunitas online yang aktif dan berdedikasi yang dapat berbagi pengetahuan dan minat terhadap Kuda Renggong.
e. Mengakses Audiens yang Lebih Luas. Konten digital memiliki potensi untuk mencapai audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak dapat hadir langsung pada pertunjukan Kuda Renggong. Video dan konten digital dapat dengan mudah dibagikan melalui platform online, seperti media sosial, sehingga menciptakan eksposur yang lebih besar.
f. Konten yang Mendalam sebagai Sumber Referensi
g. Konten digital yang berkualitas tinggi juga dapat menjadi sumber referensi yang berharga. Untuk mereka yang ingin memahami lebih dalam tentang Kuda Renggong, video dokumenter dan konten serupa dapat digunakan sebagai panduan yang informatif.

Dalam keseluruhan konteks, pembuatan konten digital yang efektif adalah cara yang kuat untuk mempromosikan Kuda Renggong dan melestarikan warisan budaya ini di era digital. Konten yang baik dapat menciptakan koneksi emosional dengan audiens, meningkatkan pemahaman, dan mempertahankan minat, yang semuanya berkontribusi pada upaya memperkenalkan dan mempertahankan seni budaya yang berharga ini.

2. Efektivitas Promosi yang Ditingkatkan

Dengan pemahaman yang mendalam tentang Kuda Renggong, promosi menjadi lebih kaya dan bermakna. Mereka dapat menggambarkan dengan jelas mengapa seni ini bernilai dan penting bagi budaya Indonesia. Ini juga membantu dalam menjawab pertanyaan audiens dan merespons tanggapan mereka dengan lebih baik.

a. Konten yang Lebih Kaya dan Bermakna. Pemahaman yang mendalam tentang Kuda Renggong memungkinkan promotor untuk menciptakan konten yang lebih kaya dan bermakna. Mereka dapat menggambarkan seni ini dengan lebih detail, mengulas sejarahnya, teknik yang digunakan, dan makna budayanya. Ini memberikan audiens pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang membuat Kuda Renggong begitu istimewa.
b. Pentingnya untuk Budaya Indonesia. Dengan pemahaman yang kuat tentang arti dan nilai budaya Kuda Renggong, promotor dapat dengan jelas mengkomunikasikan mengapa seni ini penting bagi budaya Indonesia. Mereka dapat mengilustrasikan bagaimana Kuda Renggong adalah bagian integral dari warisan budaya yang kaya dan perlu dilestarikan. Ini membantu membangun apresiasi dan rasa bangga dalam audiens terhadap kebudayaan mereka sendiri.
c. Jawaban terhadap Pertanyaan Audiens. Pemahaman mendalam juga memungkinkan promotor untuk memberikan jawaban yang lebih baik terhadap pertanyaan dan ketidakjelasan yang mungkin dimiliki oleh audiens. Ketika audiens memiliki pertanyaan tentang asal-usul atau makna Kuda Renggong, promotor yang terinformasi dapat memberikan jawaban yang jelas dan informatif. Ini meningkatkan pemahaman dan apresiasi audiens terhadap seni ini.
d. Respon yang Lebih Baik terhadap Tanggapan:Pemahaman yang mendalam juga membantu dalam merespons tanggapan audiens dengan lebih baik. Ketika audiens memberikan umpan balik, termasuk

kritik atau pujian, promotor yang terinformasi dapat merespons dengan cara yang menghormati dan membuka dialog yang berarti. Ini dapat membantu membangun hubungan positif dengan audiens dan menciptakan komunitas yang mendukung seni Kuda Renggong.

e. Menginspirasi Generasi Muda. Konten yang bermakna dan pemahaman yang mendalam dapat menginspirasi generasi muda Indonesia untuk belajar lebih banyak tentang kebudayaan mereka sendiri. Mereka dapat melihat seni Kuda Renggong sebagai bagian yang berharga dari identitas nasional mereka dan mungkin tertarik untuk terlibat lebih dalam dalam memahami dan mempertahankan seni ini.
f. Promosi yang Lebih Efektif:Secara keseluruhan, pemahaman yang mendalam tentang Kuda Renggong membantu dalam mengarahkan promosi dengan lebih baik. Ini memungkinkan promotor untuk mengomunikasikan pesan yang kuat dan meyakinkan kepada audiens target. Ketika audiens melihat bahwa promotor memiliki pengetahuan yang kuat tentang seni ini dan menghargainya, mereka lebih cenderung untuk merespons secara positif terhadap upaya promosi.

Pemahaman yang mendalam tentang Kuda Renggong adalah fondasi penting untuk memastikan bahwa promosi budaya ini efektif dan bermakna. Ini memungkinkan promotor untuk mengomunikasikan pentingnya Kuda Renggong, menjawab pertanyaan audiens, dan merespons tanggapan dengan lebih baik. Dengan demikian, pemahaman ini memainkan peran kunci dalam memperkenalkan dan mempertahankan seni budaya yang berharga ini di era digital.

KESIMPULAN

Dalam upaya mempromosikan kesenian Kuda Renggongdan mempertahankan warisan budaya ini di era digital, langkah awal yang sangat penting adalah pengumpulan informasi dan riset yang mendalam tentang seni ini. Pengetahuan yang kuat tentang sejarah, makna, dan konteks Kuda Renggong memainkan peran kunci dalam promosi yang berhasil. Pemahaman ini memungkinkan pembuatan konten digital yang berkualitas tinggi, yang memungkinkan audiens untuk mengalami seni ini dengan lebih mendalam.

Pentingnya pengumpulan informasi mencakup pemahaman yang mendalam tentang asal-usul dan perkembangan Kuda Renggong, serta nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Hal ini memungkinkan promotor untuk berkomunikasi dengan lebih efektif kepada audiens potensial, menjelaskan mengapa Kuda Renggong bernilai dan penting bagi budaya Indonesia. Pembuatan konten digital yang berkualitas tinggi juga memiliki peran yang signifikan dalam promosi kesenian ini. Konten seperti video dokumenter dan wawancara dapat membawa audiens lebih dalam dalam pemahaman mereka tentang Kuda Renggong. Konten yang terstruktur dengan baik dan informatif dapat menarik perhatian dan mempertahankan minat audiens, serta berfungsi sebagai alat edukasi yang efektif.

Selain itu, konten digital dapat memungkinkan interaksi antara promotor dan audiens, menciptakan komunitas yang berdedikasi di sekitar Kuda Renggong. Konten yang mendalam juga dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi mereka yang ingin memahami lebih dalam tentang seni ini. Pemahaman yang mendalam tentang Kuda Renggong juga meningkatkan efektivitas promosi, membantu menjawab pertanyaan audiens, dan merespons tanggapan dengan lebih baik. Ini juga dapat menginspirasi generasi muda Indonesia untuk menghargai dan mempertahankan kebudayaan mereka sendiri.

Secara keseluruhan, pengumpulan informasi, pembuatan konten digital yang berkualitas tinggi, dan pemahaman yang mendalam adalah elemen-elemen penting dalam promosi dan pelestarian kesenian Kuda Renggong di era digital. Kombinasi dari langkah-langkah ini membantu memperkenalkan seni budaya yang berharga ini kepada audiens yang lebih luas dan memastikan bahwa warisan budaya Indonesia terus hidup dan berkembang.

REFERENSI

Arifin, R. (2017). Pengenalan Seni Kuda Renggong sebagai Sarana Pelestarian Seni Tradisi [PDF]. Universitas Pendidikan Indonesia. https://repository.upi.edu/bitstream/handle/123456789/4519/S_PSR_1202353_Title.pdf?sequence=1&isAllowed=y

Darmawan, D., & Rohmawati, N. (2018). Kajian Tentang Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Bandung. Jurnal Seni dan Desain, 4(1), 66-71. https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/SENIDES/article/view/1979

Hidayat, D. N., & Wijayanti, D. (2019). Studi Eksplorasi Penerapan Teknologi Informasi Dalam Media Budaya Tradisional Seni Kuda Renggong. Prosiding Seminar Nasional Manajemen & Teknologi XXVII, 1-12. https://jurnal.stieamkop.ac.id/index.php/semnas/article/view/223

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2019). Upaya Pelestarian Kuda Renggong Sebagai Warisan Budaya Tak Benda. Direktorat Warisan dan Diplomasi Budaya.

https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/upaya-pelestarian-kuda-renggong-sebagai-warisan-budaya-tak-benda/

Prabowo, R. A. (2018). Peran Pendidikan Seni Terhadap Kuda Renggong Di Kabupaten Indramayu. Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3(1), 1-11. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsd/article/view/21199

Susanti, R., Haryanto, H., & Susilo, B. W. (2019). The Documentation and Preservation Efforts of Kuda Renggong Art as Non-Material Culture In Subang Regency, West Java, Indonesia. International Journal of Arts and Commerce, 8(2), 1-9. https://ijac.org.uk/images/frontImages/gallery/Vol._8_No._2/1.pdf